

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
pada Tahun 2013-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

CLAUDIA CINTYA PRILIMANANDA
NIM. 12030113120065

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Claudia Cintya Prilimananda

NIM : 12030113120065

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Proposal Penelitian Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Utang (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2015)

Dosen Pembimbing : Moh. Didik Ardiyanto, S.E, M.Si.,Akt.

Semarang, 31 Januari 2017

Dosen Pembimbing



Moh. Didik Ardiyanto, S.E, M.Si.,Akt.




NIP. 19660616 199203 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama penyusun : Claudia Cintya Prilimananda
NIM : 12030113120065
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Proposal Penelitian Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Utang (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Maret 2017

Tim Penguji

1. Moh. Didik Ardiyanto, S.E, M.Si.,Akt. (..........)
2. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA. (..........)
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (..........)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Claudia Cintya Prilimananda, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber/penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Claudia Cintya Prilimananda)

12030113120065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu

(Lukas 11:9)

Dan aku akan tetap bersukacita, karena aku tahu, bahwa kesudahan semuanya ini ialah keselamatanku oleh doamu dan pertolongan Roh Yesus Kristus

(Filipi 1:19)

Kehidupan adalah perjuangan yang tidak boleh kita hindari tapi harus kita menangkan

(St. Padre Pio)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu tercinta yang tak pernah lelah dalam berjuang, berdoa, dan memperjuangkan segala yang terbaik bagi putra dan putrinya

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors affecting the debt within the company. In this study, the determinants of debt that is tested is the size of the company, liquidity, asset structure, growth, risk, profitability, and institutional ownership.

The study population consisted of all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2013-2015. After passing through purposive sampling phase obtained samples are 87 manufacturing companies. Data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing.

The results showed that the variable of company size, liquidity, asset structure, growth, profitability, and institutional ownership influence on the debt. The risk variables did not affect the level of debt.

Keywords: Debt, Company Size, Liquidity, Structure Assets, Company Growth, Risk, Profitability, Institutional Ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi utang dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor-faktor penentu utang yang diuji adalah besaran perusahaan, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, risiko, profitabilitas, dan kepemilikan institusional.

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Setelah melewati tahap *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 87 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel besaran perusahaan, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap utang, sedangkan variabel risiko tidak berpengaruh terhadap tingkat utang.

Kata Kunci : Utang, Besaran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan kasihnya yang melimpah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2015)” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dalam penyelesaian studi pada Program Strata Satu (S1), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Bapak Fuad, S.E.T.,M.Si., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi
3. Bapak H. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini
4. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt, selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu yang sangat bermanfaat

6. Seluruh staff dan karyawan Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam proses studi penulis
7. Bapak Paulus Pringadi, Ibu Cicilia Lilies Widyastuti, dan adikku Yosef Galang Putranto tercinta yang selalu mendukung, menyayangi serta mendoakan dengan setulus hati
8. Tante Bety, Tante Noti, Tante Rosa, Mbah Uti Saron, Mbah Uti Kamdi, Tante Rini, Tante Isti, Pakde Agus, seluruh anggota keluarga besar Alm. Mbah Kakung Saron dan Alm. Mbah Kakung Kamdi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
9. Sahabat-sahabat penulis, Raditya Yuska, Linta Ifada, Rahmania Anjarsari, Dhanita Agustina, Artika Rahayu, Radityo M. Harseno, Agatha Patria, Mufid Aprifa, Risti Bela Bestari, Anggit Tri Retnoningtyas, Jessica Stephanie, terimakasih telah berbagi suka dan duka selama ini, juga atas semangat dan doa yang selalu kalian berikan. Sukses untuk kalian semua.
10. OMK Gereja Katolik Santa Maria Diangkat ke Surga Kaliwungu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta doa bagi penulis.
11. PRMK FEB UNDIP yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Teman-teman KKN Tim II Desa Kedung Winong Kec. Sukolilo Kab. Pati, Rani, Cici, Ofi, Salsha, Tata, Bing, Jalu, Nopal dan Prio, terima kasih atas pengalaman dan kebersamaan selama menjalani KKN dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Departemen Akuntansi Undip 2013 yang selama ini menjadi motivasi dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Semarang, 31 Januari 2017
Penulis

(Claudia Cintya Prilimananda)
NIM. 12030113120065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Kebijakan Utang	11
a. <i>Agency Theory</i>	11
b. Teori <i>Pecking Order</i>	12
c. Teori <i>Trade-Off</i>	13
2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Utang.....	14
a. Besaran Perusahaan	14
b. Likuiditas	15
c. Struktur Aset	15
d. Pertumbuhan Perusahaan	16

e.	Risiko bisnis.....	17
f.	Profitabilitas.....	18
g.	Kepemilikan Institusional.....	18
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3.	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	27
BAB III	34
3.1.	Variabel Penelitian.....	34
3.2.	Definisi Operasional.....	35
1.3.	Populasi dan Sampel.....	36
1.4.	Jenis dan Sumber Data.....	37
1.5.	Metode Analisis.....	38
1.5.1.	Statistik Deskriptif.....	38
1.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
1.5.3.	Regresi Berganda.....	40
1.5.4.	Uji F.....	40
1.5.5.	Koefisien Determinasi.....	41
1.5.6.	Uji t.....	41
BAB IV	42
3.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	42
3.2.	Analisis Data.....	44
3.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.2.2.1.	Uji Normalitas.....	48
3.2.2.2.	Uji Multikolinieritas.....	50
3.2.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.2.2.4.	Uji Autokorelasi.....	52
3.2.3.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
3.2.3.1.	Hasil Uji F.....	53
3.2.3.2.	Hasil Koefisien Determinasi.....	53
3.2.3.3.	Hasil Uji Statistik t.....	54
3.3.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	58

BAB V.....	65
5.1. Simpulan	65
a. Keterbatasan Penelitian.....	66
b. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Objek Penelitian	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Normal P-Plot.....	50
Gambar 4.2 Uji Scatterplot	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	70
Lampiran B Hasil Tabulasi Data.....	73
Lampiran C Output SPSS	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Menurut Martono dan Harjito (2005), nilai perusahaan *go public* tercermin dari nilai pasar sahamnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (*principle*) akan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yaitu para manajer (*agent*), para manajer diharapkan dapat menjalankan kekuasaan yang diberi pemegang saham dengan baik, yaitu dengan mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham (Indahningrum dan Handayani, 2009). Dengan adanya pemisahan fungsi kepemilikan dan pengelolaan, seringkali para manajer memiliki kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, hal ini akan menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (Indahningrum dan Handayani, 2009). Konflik kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan manajer sebagai agen inilah yang disebut dengan konflik keagenan. Adanya konflik keagenan mendorong adanya *agency cost* untuk meminimalisir konflik tersebut. *Agency cost* yang meliputi *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual loss*. Terdapat beberapa cara untuk mengurangi *agency cost*, salah satu caranya adalah dengan penggunaan utang. Jika perusahaan menggunakan utang sebagai

sumber pendanaan, maka perusahaan berkewajiban untuk membayar bunga. Dengan membayar bunga maka kelebihan arus kas perusahaan dapat dikurangi dan hal tersebut dapat mencegah manajer melakukan investasi yang sia-sia (Jensen, 1986). Selain itu, penggunaan utang dapat menurunkan beban pajak, dengan demikian laba perusahaan akan meningkat dan kekayaan pemegang saham juga meningkat, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan. Namun penggunaan utang yang berlebihan juga akan berakibat kebangkrutan perusahaan. Dengan demikian kebijakan utang merupakan keputusan penting yang diambil manajer karena berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan.

Keputusan penting yang diambil manajer keuangan adalah keputusan investasi dan pendanaan. Keputusan investasi ditentukan dua tipe gabungan bentuk aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Keputusan pendanaan ditentukan oleh gabungan *current liabilities* dan *long-term funds* (Larasati, 2011). Dalam mengambil keputusan pendanaan, manajer harus meneliti sifat, biaya dan sumber dana yang nantinya akan digunakan. Hal ini dilakukan manajer karena masing-masing sumber pendanaan mempunyai dampak finansial yang berbeda-beda. Keputusan yang diambil manajer selain untuk melindungi kepentingan manajer juga harus dapat memenuhi kepentingan pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan (Murtiningtyas, 2012). Menurut Riyanto dalam Larasati (2011) pendanaan perusahaan dapat bersumber dari *external financing* dan *internal financing*. *External financing* adalah bentuk pembelanjaan dimana usaha pemenuhan kebutuhan dana diambil dari sumber-sumber yang berasal dari luar

perusahaan, sedangkan *internal financing* adalah sumber dana yang berasal dari keuntungan, laba ditahan dan depresiasi (penyusutan). Salah satu bentuk *external financing* adalah dengan menentukan kebijakan utang. Kebijakan utang dilakukan oleh manajer untuk menambah dana perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan (Murtiningtyas, 2012). Menurut Indahningrum dan Handayani (2012), kebijakan utang dapat mengurangi *agency cost* yang timbul akibat konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajer. Dengan utang, kelebihan arus kas perusahaan akan menurun sehingga mencegah pemborosan yang mungkin dilakukan manajemen. Dalam menentukan kebijakan utang, manajer haruslah berhati-hati karena penggunaan utang menimbulkan risiko *financial distress* bahkan kebangkrutan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Alipour, Mohammadi, dan Derakhsan, 2015). Selain itu, penggunaan utang yang terlalu besar juga menimbulkan konflik keagenan antara *shareholders* dan *debtholders* sehingga memunculkan biaya keagenan utang (Indahningrum dan Handayani, 2009).

Teori tentang keputusan pendanaan telah banyak berkembang, salah satunya adalah *Pecking Order Theory*. Teori yang dikembangkan oleh Myers (1984) ini didasarkan pada informasi asimetris antara pemegang saham, manajer perusahaan, dan kreditur ketika utang atau ekuitas digunakan. Menurut *Pecking Order Theory*, pendanaan perusahaan mengikuti suatu urutan tertentu. Perusahaan lebih menyukai dana internal yang bersumber dari aliran kas dan laba ditahan yang bebas risiko daripada dana eksternal (Alipour et al., 2015).

Beberapa penelitian terdahulu tentang kebijakan utang telah dilakukan

terhadap besaran perusahaan, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, risiko, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut ternyata beragam, sehingga diperoleh *reseach gap* penelitian sebagai berikut: Besaran perusahaan adalah skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menghitung total aset perusahaan. Besaran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan dalam perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana juga akan semakin besar. Penelitian Chen (2004), Glenn Indrajaya, Herlina, dan Setiadi (2011), Gómez, Mena Rivas, dan Lizarzaburu Bolaños (2014), dan Trisnawati (2016) menunjukkan bahwa besaran perusahaan berpengaruh positif terhadap utang, akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Mohammad Alipour et al. (2015) dan Surabh Chadha dan Anil K Sharma (2015) yang menyatakan besaran perusahaan berpengaruh negatif terhadap utang, dan penelitian Alom (2013) menyatakan besaran perusahaan tidak berpengaruh terhadap utang.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Dengan demikian, semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan, maka tingkat utangnya akan menurun. Penelitian Alom (2013) dan Alipour et al. (2015) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap utang, akan tetapi penelitian Liwang (2011) dan Halim L, Murhadi, dan Silvia S (2013) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap utang, dan pada penelitian Gómez et al. (2014) dan Chadha dan Sharma (2015) likuiditas tidak berpengaruh terhadap utang.

Struktur aset pada penelitian ini diukur dengan aset tetap dibagi total aset. Penelitian Chen (2004), Glenn Indrajaya et al. (2011) dan Trisnawati (2016) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap utang. Mohammad Alipour et al. (2015) dan Alom (2013) menyatakan bahwa struktur aset memiliki pengaruh yang negatif terhadap utang.

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan memiliki pengaruh positif terhadap utang dalam penelitian Chen (2004), Trisnawati (2016) dan Glenn Indrajaya et al. (2011). Penelitian Amirya dan Atmini (2008) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap utang, sedangkan hasil penelitian Indahningrum & Handayani (2009), Mohammad Alipour et al. (2015) dan Gómez et al. (2014) menyatakan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap utang.

Penelitian Glenn Indrajaya et al. (2011) dan Surabh Chadha & Anil K. Sharma (2015) menunjukkan pengaruh positif dari risiko bisnis terhadap utang. Alipour et al. (2015) dan Murtiningtyas (2012) menyatakan risiko berpengaruh negatif terhadap utang dan Gómez et al. (2014) menyatakan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap utang.

Profitabilitas dinyatakan berpengaruh negatif terhadap utang dari hasil penelitian penelitian Chen (2004), Indahningrum & Handayani (2009), Glenn Indrajaya et al. (2011), Alom (2013), Gómez et al. (2014), Chadha & Sharma (2015), Larasati (2011), Murtiningtyas (2012) dan Mohammad Alipour et al. (2015), dan Trisnawati (2016), sementara penelitian Margaretha & Ramadhan (2010) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap utang.

Hasil penelitian Indahningrum & Handayani (2009), Mohammad Alipour

et al. (2015), Murtiningtyas (2012) dan Larasati (2011) menunjukkan terdapat pengaruh positif dari kepemilikan institusional terhadap utang akan tetapi hasil penelitian Chadha & Sharma (2015) dan Trisnawati (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap utang.

Dalam menentukan kebijakan utang yang tepat, manajer diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi utang perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh besaran perusahaan, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, risiko, dan kepemilikan institusional terhadap utang perusahaan. Teori-teori tentang pendanaan perusahaan juga akan dijelaskan dalam penelitian antara lain *Agency Theory* yang membahas tentang pemisahan kepemilikan dalam perusahaan, *Pecking Order Theory* yang menjelaskan urutan pendanaan dalam perusahaan, dan *Trade-Off Theory* yang menjelaskan keuntungan pajak dari penggunaan utang.

Penelitian tentang utang ini penting dilakukan karena kebijakan utang yang diambil oleh manajer akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan. Pentingnya kebijakan utang yang diambil manajer bagi perusahaan dan pemegang saham serta adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia dengan judul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015)**.

Susunan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bab 1 berisi latar belakang penulisan skripsi ini, Bab 2 menyajikan landasan teori, Bab 3

menyajikan metode penelitian, Bab 4 menyajikan hasil penelitian dan pada Bab 5 berisi kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan, serta saran untuk penelitian berikutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan. Untuk meningkatkan nilai, perusahaan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan akan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para manajer (*agent*), para manajer diharapkan dapat menjalankan kekuasaan yang diberi pemegang saham dengan baik dengan mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan sehingga kemakmuran para pemegang saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat (Indahningrum & Handayani, 2009). Adanya pemisahan fungsi kepemilikan dan fungsi pengelolaan ini mengakibatkan terjadinya konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Manajer seringkali ingin mengambil keuntungan pribadi sedangkan pemilik perusahaan ingin kekayaan perusahaan meningkat yang juga akan meningkatkan kekayaan pemilik (pemegang saham) (Indahningrum & Handayani, 2009). Untuk meminimalisir konflik kepentingan manajer dan pemegang saham harus mengeluarkan biaya keagenan yang cukup besar karena meliputi biaya pengawasan, *bonding cost*, dan *residual loss*. Salah satu cara untuk mengurangi biaya keagenan adalah dengan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Utang menyebabkan perusahaan berkewajiban membayar bunga sehingga dapat mengurangi kelebihan arus kas dalam

perusahaan sehingga menghindarkan manajer dari perilaku konsumtif (Susanto, 2011). Kebijakan utang sangat penting dalam keputusan pendanaan perusahaan karena akan berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan. Dalam menentukan kebijakan utang, manajer harus mempertimbangkan berbagai faktor antara lain besaran perusahaan, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, risiko, profitabilitas, dan kepemilikan institusional.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari penelitian sebelumnya yang beragam terkait faktor yang mempengaruhi utang maka dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah besaran perusahaan berpengaruh positif terhadap utang?
2. Apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap utang?
3. Apakah struktur aset berpengaruh positif terhadap utang?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap utang?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap utang?
6. Apakah risiko berpengaruh negatif terhadap utang?
7. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap utang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh besaran perusahaan terhadap utang
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap utang
3. Menganalisis pengaruh struktur aset terhadap utang
4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap utang

5. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap utang
6. Menganalisis pengaruh risiko terhadap utang
7. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap utang

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi bagi perusahaan-perusahaan manufaktur dalam pengambilan keputusan pendanaan terutama jika menggunakan utang dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam menggunakan utang pada struktur pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dengan melihat pendanaan dalam perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi ke dalam lima bab penting yang saling berkaitan sehingga dapat memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, lima bab tersebut adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Permasalahan penelitian, meliputi latar belakang dilakukannya penelitian tentang tingkat utang perusahaan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian bagi pihak-pihak terkait, serta sistematika penulisan dan penyusunan akan dijelaskan dalam bab ini. **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Hal-hal yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi konsep serta teori yang relevan dengan penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian, perbandingan pendapat dari para ahli berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang merupakan dugaan sementara atas masalah yang diteliti yang didasarkan pada teori, pemikiran logis dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, terdiri atas: variabel penelitian, definisi operasional dari masing-masing variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal bab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan data, kemudian interpretasi dari penulis terkait hasil olah data tersebut dan yang terakhir adalah pembahasan hasil penelitian yang juga akan berisi argumentasi/pendapat guna menjawab tujuan dari penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bagian terakhir dari penulisan skripsi ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.